

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan inisiatif dari pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa merasakan pembelajaran di luar kampus dengan pengalaman praktis di dunia profesional. Salah satu bentuk program MBKM yang saya ikuti adalah Magang Bersertifikat sebagai Instruktur Pembelajaran TIK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta menghubungkan pembelajaran akademik dengan kebutuhan dunia kerja.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital di kota tersebut dengan misi menjadikan Surabaya sebagai Smart City. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peningkatan literasi digital masyarakat. Sebagai bagian dari program magang ini, saya terlibat langsung dalam memberikan pelatihan kepada berbagai kelompok masyarakat, mulai dari siswa hingga pegawai pemerintahan, untuk membantu mereka memahami pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Selama magang, saya berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis sekaligus keterampilan interpersonal, seperti mengajar, komunikasi, dan pengelolaan waktu. Kegiatan pelatihan yang saya jalankan meliputi berbagai topik, termasuk penguasaan aplikasi produktivitas, pengolahan data, serta pembuatan konten digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Program ini juga memberi saya wawasan lebih luas tentang bagaimana teknologi dapat

mendukung pelayanan publik dan meningkatkan efisiensi pemerintahan.

Melalui program MBKM ini, saya tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna tetapi juga merasa berkontribusi terhadap pencapaian tujuan transformasi digital Kota Surabaya. Pengalaman ini menjadi pijakan penting bagi pengembangan diri saya di bidang teknologi informasi serta langkah awal untuk membangun karir yang relevan di masa depan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Literasi digital masih perlu dioptimalkan untuk mendukung transformasi digital di Kota Surabaya, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih produktif dan efisien dalam berbagai aktivitas.
2. Pelaksanaan pelatihan di Broadband Learning Center (BLC) menghadapi tantangan dalam merancang program yang dapat menjangkau kebutuhan masyarakat dari berbagai kelompok, mulai dari siswa sekolah hingga ibu rumah tangga.
3. Pengembangan materi pelatihan perlu mempertimbangkan keberagaman peserta, termasuk perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan teknis, agar pembelajaran dapat disampaikan secara efektif.
4. Pelaksanaan pelatihan seringkali dihadapkan pada kendala teknis dan non-teknis, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan peserta yang bervariasi, dan koordinasi antar tim, sehingga memerlukan strategi khusus untuk mengatasinya.
5. Dampak pelatihan terhadap peningkatan literasi digital masyarakat perlu dievaluasi secara terukur agar hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

### **1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan dari mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Surabaya adalah untuk memperoleh pengalaman praktis dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta mengembangkan keterampilan dalam mengajar dan berinteraksi dengan berbagai kalangan. Melalui program ini, saya mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan mengajar peserta dari berbagai usia, mulai dari siswa sekolah dasar hingga guru TK. Pengalaman tersebut membantu saya meningkatkan keterampilan komunikasi dan menemukan metode pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik peserta.

Selain itu, saya juga memperoleh peningkatan kemampuan teknis, seperti penggunaan aplikasi perkantoran (Microsoft Word dan Excel), desain grafis dengan Canva, serta pengenalan pemrograman dasar menggunakan Scratch Jr. Saya belajar untuk menyampaikan materi teknis dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, terutama bagi peserta pelatihan yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Program ini juga memberikan saya pengalaman berharga dalam pelatihan literasi digital, di mana saya dapat berkontribusi meningkatkan literasi teknologi masyarakat Surabaya. Hal ini menjadi sangat relevan di era digital, karena keterampilan teknologi dapat mendukung efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi dengan berbagai peserta dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa juga memperkaya keterampilan interpersonal saya. Saya belajar untuk lebih sabar, empatik, dan mampu menyesuaikan pendekatan dalam mengajar sesuai kebutuhan individu. Program ini membuka wawasan saya mengenai pentingnya pendidikan teknologi bagi semua kalangan, sekaligus menyadarkan saya betapa vitalnya penguasaan teknologi dalam mendukung

perkembangan pendidikan dan keterampilan masyarakat. Secara keseluruhan, pengalaman ini memberikan manfaat besar bagi pengembangan pribadi dan profesional saya, terutama dalam memahami penerapan TIK untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelatihan teknologi yang lebih terjangkau.

#### **1.4. Manfaat dan Kegunaan**

Program ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi mahasiswa maupun instansi penyelenggara. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang pentingnya literasi digital di masyarakat, sambil melatih kemampuan merancang, mengelola, dan menyampaikan materi pelatihan secara efektif. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengenali kebutuhan dan tantangan masyarakat di era teknologi, sekaligus mengembangkan keterampilan adaptasi di lingkungan kerja profesional. Selain itu, program ini mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyusun strategi pembelajaran yang kreatif, membangun inovasi dalam metode pengajaran, serta meningkatkan keahlian komunikasi dan manajemen waktu. Dengan keterlibatan aktif dalam pelatihan, mahasiswa juga memperkuat kepercayaan diri untuk menghadapi dinamika dunia kerja, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Bagi instansi, program ini memberikan kontribusi signifikan dengan meningkatkan efisiensi pelaksanaan pelatihan melalui dukungan tenaga pendukung yang terampil dan inovatif. Kolaborasi ini juga memperkaya proses pengembangan program pelatihan, menghadirkan perspektif segar yang membantu menciptakan materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Selain itu, partisipasi mahasiswa mendorong terciptanya pendekatan yang lebih adaptif dalam penyelenggaraan pelatihan, sehingga mampu menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas. Program ini

mendukung transformasi digital di Kota Surabaya secara berkelanjutan, meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat, serta mempercepat realisasi visi Kota Surabaya sebagai kota pintar yang inklusif dan berdaya saing tinggi.